

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. dkk. 2005. *Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Palarang Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur*. Maj. Ked. Gigi. (Dent. J). Vol. 38.
- Baum dkk, 1997. Buku Ajar Ilmu Konservasi Gigi. EGC
- Depkes RI, 2000. *Pedoman pelayanan kesehatan masyarakat gigi dan mulut*.
- Edwina Kidd., 1999. *Dental Karies*. Journal Of Dentistry
- Eggers-Lura, 1949., dalam Rasinta Tarigan 1995, *Teori Phosphatase karies*,
- Ford, T.R. Pitt, 1993. Restorasi gigi. Jakarta: EGC
- Gottlieb, 1960 dalam Rasinta Tarigan, 1995., *Teori Proteolisis*
- Hamrun, N., Rathi, M., *Perbandingan status gizi dan karies gigi pada murid SD Islam Athirah dan SD Bangkala 3 Makassar, Dentofacial Jurnal Kedokteran gigi, 2009*.
- Hamsar, A. 2006. *Perbandingan Sikat Gigi yang Berbulu Halus dengan Sikat Gigi yang Berbulu Sedang Terhadap Manfaatnya Menghilangkan Plak Pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Negeri 060830 Kecamatan Medan Petisah*. Jurnal Ilmiah PANNMED Vol. 1.
- Handrastuti H. dkk. 2003. *Sifat kariogenik pada makanan anak-anak, Dentofacial Jurnal Kedokteran gigi*.
- Hidayani, L. dkk. *Dampak Komsumsi Makanan Kariogenik Terhadap Keperawatan Karies Gigi pada Anak Pra Sekolah*.
- Houwink, B dkk. 1993. *Ilmu Kedokteran Pencegahan* (penerjemah : Suryo Sutatmi). Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Huwink, B. 2000. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Terjemahan Sutatmi Suryo. Yogyakarta : UGM Press
- John Besford. 1996. *Mengenal Gigi Anda Petunjuk Bagi Orang Tua*. Jakarta : ARCAN
- Kidd, EAM. *Dasar-dasar karies. Penyakit dan Penanggulangannya*. (Alih Bahasa : Narlan Sumawinata dkk). EGC, Jakarta.

- Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yayasan Pustaka Obor, Edisi Pertama
- Lemeshow, S dkk. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Mardalis, 1995. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara.
- Maulitha Ns dkk, 2010, "Hubungan Kesbiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Pondok Beringin Semarang" *Jurnal Ilmu dan Tek. Keshatan*, Vol I
- Morgan dkk., 1990 dalam Naomi, *Prevalensi Karies*
- Murti, Bisma., 1997. *Prinsip dan Metode Riset Eoidemologi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoatmojo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Octiari E. dan Roesnawi Y, 2001. Karies Gigi, Oral Hygiene dan kebiasaan membersihkan gigi pada anak-anak Panti Karya Pungai di Binjai. *Dentika Dental Journal* Vol 6 no 1.
- Pratikya, Ahmad Watik., 2001. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratikto, H. 1995. *Hubungan Antara Pola Makan dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan*. Pusat Data Jurnal dan Skripsi.
- Tarigan,R. 1992. *Karies Gigi*. Jakarta : Hipocrates.
- Tarigan,R., 1995. *Restorasi Gigi*. Jakarta, Hipokrates.
- Ratih Ariningrum. 2000. *Beberapa Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Hipocratses
- Roeslan Boedi Oe, 2002, *Imunilogi Oral*, Jakarta: BP-FKUI
- Ruslan, 2004, "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi Anak SD Usia 9 – 12 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo

*Kecamatan Kendari Kota Kendari*”, Skripsi sarjana tidak diterbitkan, FKM Unhas

Sabir, A, *Pengaruh mengkonsumsi permen yang mengandung sukrosa terhadap jumlah koloni bakteri pada saliva*, Indonesia journal of Dentistry, 2007

Sarwono, S, 1997. *Metodologi Research*. Gajah Mada University Press, Cetakan Kedua.

Sastroasmoro S. dan Ismael S., 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto, Edisi ke-2.

Sri Syatriani, Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada Murid Kelas VI SD Sudirman Kota Makassar Tahun 2005, Tesis FKM Unhas Makassar

Schats A. H. B, 1992 .*Patologi Gigi Geligi, Kelainan Jaringan Karies Gigi*. Gajah Mada University Press.

Schars, 1954 dalam Rasinta Tarigan, 1995., *Teori Proteolisis-Chelasis*.

Situmorang N, 2001, *Penyakit Gigi dan Mulut serta pengaruhnya terhadap kualitas hidup*. Dentika Journal 2001, Vol 16 no 1

Sugiyono., 2001 .*Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.

Sunduro Edi, H 2005 .*Serba serbi Ilmu konservasi gigi*, UI Press

Suwelo, Is, 1992 .*Karies Gigi Pada Anak dengan Pelbagai Faktor Etiologi, Kajian Pada Anak Usia Prasekolah*. ECC, Jakarta.

Suyuti, M., 2010. *Pengaruh Makan Serba Manis dan Lengket terhadap terjadinya Karies Pada Anak Usia 9-12 di SD Mongisidi II Makassar*. Media Kesehatan Gigi, Edisi 2

Tarigan, R. 2002. *Karies Gigi*. EGC, Jakarta.

Tarigan, R. 1990. *Karies Gigi*, Jakarta: Hipokrates.

Tarigan, R. 1991. *Kesehatan Gigi Dan Mulut*. EGC , Jakarta.

Tjahja, I. dkk. 2005. *Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Pengetahuan Dan Sikap Responden Di Beberapa Puskesmas Di Provinsi Jawa Barat*. Media Litbangkes Volume XV.

- Utami RA. Dan Lestari S. 2005, *Keadaan karies gigi dan kebersihan mulut murid-murid SDN Panusupan 1 Kecamatan Randudongkal, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah*. Jurnal PDGI Vol 5 no 1.
- Viglid, M dkk. 1999. *Oral Health Behavior of 12-years-old children in Kuwait*. International Journal of Paediatric Dentistry.
- Widi R. 2003, *Hubungan perilaku membersihkan gigi terhadap tingkat kebersihan mulut siswa sekolah dasar negeri di wilayah kerja puskesmas Gladak Pakem Kabupaten Jember*. Jurnal Kedokteran Gigi Vol. 10 no. 3 Jakarta.
- Wycoff, *Hubungan antara keadaan sosial ekonomi dan prevalensi karies, Dentofacial Jurnal Kedokteran gigi*. 2009.
- Yuwono, Lilian .1995.*Pencegahan Penyakit Mulut*. Jakarta, Hipokrates.

NO.ID

**KUESIONER KEJADIAN KARIES DENGAN GANGREN PULPA  
DAN GANGREN RADIKS PADA PEMERIKSAAN BERKALA  
PUSKESMAS WAIHAONG**

A. Identitas Umum

1. N a m a : .....
2. U m u r : .....
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki                      2. Perempuan
4. Kelas : .....
5. Nama SD : .....

B. Identitas Khusus :

8 7 6 5 4 3 2 1	1 2 3 4 5 6 7 8
8 7 6 5 4 3 2 1	1 2 3 4 5 6 7 8

Keterangan :

- © : karies gigi
- ® : karies akar
- : tambalan
- x : gigi yang telah dicabut

Status kesehatan gigi

6. Kejadian karies gigi pada murid
  - a. Karies
  - b. Tidak Karies

C. Kebiasaan makan makanan kariogenik

7. Kebiasaan makan makanan kariogenik diantara jam makan anak dengan menggunakan *food frequency*.

No. Jenis Makanan Kebiasaan makan makanan kariogenik perhari

Ya (> 3x sehari) Tidak ( $\leq$  3x sehari)

1. Kue
2. Wafer
3. Biskuit
4. Roti
5. Permen
6. Cokelat
7. Es krim
8. Minuman kaleng

D. Ketepatan menyikat gigi

8. Berapa kali menyikat gigi dalam sehari

- a. Kurang dari 2x
- b. S2x atau lebih

9. Pada saat kapan menyikat gigi

- a. Setelah mandi pagi dan sore
- b. Setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam

E. Frekuensi memeriksakan gigi

10. Apakah pernah memeriksakan gigi pada saat gigi tidak sakit

- a. Ya
- b. Tidak

11. Bila pernah, berapa kali memeriksakan gigi

- a. 1x dalam setahun
- b. 2x dalam setahun

F. Status gigi berjejal

12. Status gigi berjejal

- a. Berjejal
- b. Tidak berjejal

G. Kontrol Plak

Pemeriksaan OHI-S :

Gigi yang diperiksa :

6	1	6
6	1	6

Skor OHI-S :

Penilaian OHI-S :

Skor 0,0 – 1,2 = Baik

Skor 1,3 – 3,0 = Sedang

Skor 3,1 - 6,0 = Buruk

**MASTER TABEL**  
**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN KARIES DENGAN GANGREN PULPA DAN**  
**GANGREN RADIX PADA PEMERIKSAAN GIGI ANAK BERKALA**  
**PUSKESMAS WAIHAONG 2013**

no	nama	umur	jkl	kes gigi	makan kario	frek sikat	frek periksa	crowdit	ohis
1	AB	11	2	1	1	2	2	2	2
2	FT	10	2	1	1	2	1	2	1
3	FR	11	2	1	1	2	1	2	1
4	LA	11	1	1	1	2	1	1	1
5	NA	10	2	1	1	1	1	1	1
6	RA	9	2	1	1	2	1	2	2
7	SW	10	1	1	1	2	1	1	1
8	GW	11	1	1	2	2	1	2	2
9	MA	10	1	1	1	2	1	2	1
10	YR	9	1	1	1	2	1	2	2
11	WN	9	2	1	1	2	2	2	2
12	FV	9	2	1	2	2	1	1	1
13	FT	8	1	1	1	2	1	2	1
14	TJ	9	2	1	1	2	1	2	1
15	SY	9	1	1	1	2	2	2	1
16	RP	9	2	1	1	2	2	2	2
17	MF	9	1	1	1	2	1	1	1
18	KH	9	1	1	2	1	1	1	1
19	MR	9	1	1	1	2	2	1	1
20	QA	9	1	1	2	2	2	2	2
21	FD	9	2	1	1	2	1	2	1
22	AS	9	1	1	1	2	1	2	1



23	ZL	11	1	1	2	2	1	2	2
24	NM	10	2	1	1	2	1	2	2
no	nama	umur	jkl	kes gigi	makan kario	frek sikat	frek periksa	crowdit	ohis
25	BM	10	2	1	2	2	2	2	2
26	FA	10	2	1	1	2	1	1	2
27	FD	12	2	1	2	2	1	1	2
28	PR	11	2	1	1	1	1	2	1
29	DP	11	2	1	1	2	1	1	1
30	RF	10	2	1	2	2	2	1	1
31	AC	10	2	1	1	2	1	2	1
32	WH	10	1	1	1	2	1	2	1
33	SB	11	1	1	1	1	1	2	1
34	MW	11	2	1	1	1	1	2	1
35	RS	11	1	1	1	2	2	2	2
36	SA	11	1	1	2	1	1	2	1
37	RD	11	1	1	2	2	1	1	1
38	FF	9	2	1	1	2	1	1	2
39	RB	10	1	1	1	1	1	2	1
40	AA	9	1	1	1	1	1	1	1
41	DW	9	2	1	2	1	1	2	2
42	FT	10	1	1	1	2	2	2	2
43	DS	9	2	1	2	1	1	2	2
44	PL	9	2	1	2	2	1	2	1
45	AL	10	1	1	1	2	1	2	1
46	SS	9	2	1	1	2	1	2	1
47	AH	9	1	1	2	2	2	2	2
48	IN	10	2	1	1	2	1	2	2
49	ST	10	1	1	2	2	1	1	1
50	Naya	9	2	1	1	2	2	2	2

51	JB	9	1	1	2	2	2	2	2
52	RN	9	1	1	2	2	1	2	1
no	nama	umur	jkl	kes gigi	makan kario	frek sikat	frek periksa	crowdit	ohis
53	RA	9	2	1	1	2	1	1	2
54	JN	9	2	1	2	2	1	2	2
55	NR	9	2	1	1	1	1	1	1
56	AR	9	2	1	1	2	1	2	2
57	AM	9	2	1	1	1	1	2	1
58	AM	10	2	1	2	2	2	2	2
59	NL	10	2	1	2	2	1	1	2
60	AL	11	2	1	1	2	1	2	1
61	MA	10	1	1	1	2	1	1	1
62	CW	10	2	1	2	2	2	2	2
63	GL	10	1	1	2	1	2	2	2
64	ML	11	1	1	1	2	1	2	1
65	RA	10	1	1	1	2	1	2	1
66	RY	9	2	1	1	2	1	1	1
67	VP	9	2	1	2	2	1	2	2
68	MP	9	2	1	1	1	1	1	1
69	MW	9	2	2	2	2	1	2	2
70	SF	9	2	2	2	2	1	1	2
71	NY	10	2	2	2	1	1	2	1
72	GW	9	1	2	2	2	1	1	2
73	JS	9	1	2	2	2	2	2	2
74	AS	11	1	2	2	2	1	2	2
75	MF	10	1	2	2	2	1	2	1
76	Ratih	11	1	2	1	2	1	2	2
77	DW	10	1	2	2	2	2	1	2
78	NF	10	2	2	2	2	1	1	2

79	RF	11	1	2	2	2	1	2	2
80	ST	11	2	2	2	2	1	1	2
no	nama	umur	jkl	kes gigi	makan kario	frek sikat	frek periksa	crowdit	ohis
81	ZA	10	1	2	1	2	1	2	1
82	YS	10	1	2	1	2	1	2	2
83	AS	11	1	2	1	2	1	2	2
84	AA	11	1	2	2	2	1	2	2
85	AV	11	2	2	2	2	1	2	2
86	FG	11	1	2	2	2	1	2	1
87	AA	10	2	2	2	2	1	2	2
88	MS	11	2	2	1	2	1	2	2
89	SA	10	2	2	2	2	2	2	2
90	AA	10	2	2	2	2	2	2	2
91	GD	9	2	2	1	2	1	2	2
92	AD	10	2	2	2	2	2	2	2
93	SR	10	1	2	2	2	1	2	2
94	RB	9	2	2	2	2	1	2	2
95	MI	9	1	2	2	2	2	1	2
96	MP	9	1	2	2	2	1	2	2
97	FD	9	2	2	2	2	1	2	1
98	DM	9	1	2	1	2	1	2	1
99	DA	9	2	2	2	2	1	2	2
100	AF	9	1	2	1	2	1	2	1
101	AL	10	1	2	2	2	1	2	2
102	AD	9	2	2	2	2	1	2	2
103	AE	9	1	2	2	2	1	2	2
104	KE	9	2	2	2	2	1	2	2
105	JP	9	2	2	2	2	2	1	2
106	NU	9	2	2	1	2	1	2	2

107	RU	9	1	2	1	2	1	2	2
108	JP	9	1	2	2	2	2	2	2
no	nama	umur	jkl	kes gigi	makan kario	frek sikat	frek periksa	crowdit	ohis
109	MF	11	1	2	1	2	1	2	2
110	MS	11	2	2	1	2	1	2	2
111	RT	10	2	2	1	2	1	1	1
112	MR	9	1	2	2	2	1	1	2
113	PK	10	2	2	2	2	1	1	1
114	HL	10	2	2	2	2	1	2	2
115	AG	11	1	2	2	2	2	2	2
116	AR	10	2	2	2	2	1	1	1
117	AL	9	2	2	1	2	1	2	1
118	NR	9	2	2	1	2	1	2	2
119	RT	9	1	2	1	2	1	2	1
120	NA	11	2	2	2	2	1	2	2
121	RD	10	2	2	2	2	1	2	2
122	SN	9	2	2	2	2	1	2	2
123	SM	10	1	2	2	2	1	2	1
124	MS	9	1	2	2	2	1	1	1
125	YN	9	2	2	1	2	1	2	2
126	NA	9	2	2	2	2	2	1	1
127	BR	9	1	2	1	1	1	1	1
128	AP	9	2	2	2	1	1	1	2
129	CW	10	2	2	2	2	1	1	2
130	Sandi T	11	1	2	2	2	1	2	2
131	ST	10	1	2	2	2	1	2	2
132	NS	11	1	2	1	2	1	1	2
133	YJ	9	1	2	2	2	1	2	2
134	GM	10	1	2	2	2	1	1	2

135	SL	9	1	2	2	2	1	2	2
136	SU	9	2	2	2	2	1	2	2

**Keterangan**

umur : umur Responden

jkl : jenis kelamin

1. laki-laki
2. perempuan

kesgigi : Status Kesehatan Gigi

1. Karies
2. tidak karies

makankario : Kebiasaan makan makanan kariogenik

1. Buruk
2. baik

freksikat : Keteraturan Menyikat Gigi

1. Tidak Teratur
2. Teratur

frekperiksa " Frekuensi Memeriksa gigi

1. Tidak Teratur
2. Teratur

gigijejl : gigi berjejal (crowded)

1. Crowded
2. Tidak Crowded

ohis : kebersihan mulut

1. Buruk
2. baik

## SENSIVITAS DAN SPESIFITAS

### Crosstabs

#### Makanan Kariogenik \* makan

**Makanan Kariogenik \* makan Crosstabulation**

Count

		makan		Total
		Buruk	Baik	
Makanan Kariogenik	Buruk	8	1	9
	Baik	0	6	6
Total		8	7	15

#### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.865	.129	3.381	.001
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

#### Ketepatan Menggosok Gigi \* fresi

#### Crosstab

Count

		fresi		Total
		Tidak Teratur	Teratur	
Ketepatan Menggosok Gigi	Tidak Teratur	2	1	3
	Teratur	0	12	12
Total		2	13	15

#### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.762	.223	3.038	.002
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Keteraturan memeriksakan gigi \* friksa

### Crosstab

Count		frikxa		Total
		Tidak Teratur	Teratur	
Keteraturan memeriksakan gigi	Tidak Teratur	11	1	12
	Teratur	0	3	3
Total		11	4	15

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.815	.176	3.211	.001
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Status Gigi Crowded \* crow

### Crosstab

Count		crow		Total
		Crowded	Tidak Crowded	
Status Gigi Crowded	Crowded	4	0	4
	Tidak Crowded	0	11	11
Total		4	11	15

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.873	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Kebersihan Mulut \* bersih

### Crosstab

Count

		bersih		Total
		Tidak Baik	Baik	
Kebersihan Mulut	Tidak Baik	10	0	10
	Baik	1	4	5
Total		11	4	15

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. †	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.842	.151	3.303	.001
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.



## HASIL ANALISIS DATA

### Crosstabs

umur \* Status Karies Gigi Crosstabulation

			Status Karies Gigi		Total
			Kasus	Kontrol	
umur	9	Count	32	32	64
		% within Status Karies Gigi	47.1%	47.1%	47.1%
	10	Count	21	21	42
		% within Status Karies Gigi	30.9%	30.9%	30.9%
	11	Count	15	15	30
		% within Status Karies Gigi	22.1%	22.1%	22.1%
Total		Count	68	68	136
		% within Status Karies Gigi	100.0%	100.0%	100.0%

Jenis Kelamin \* Status Karies Gigi Crosstabulation

			Status Karies Gigi		Total
			Kasus	Kontrol	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	30	34	64
		% within Status Karies Gigi	44.1%	50.0%	47.1%
	Perempuan	Count	38	34	72
		% within Status Karies Gigi	55.9%	50.0%	52.9%
Total		Count	68	68	136
		% within Status Karies Gigi	100.0%	100.0%	100.0%

## Frequency Table

### Makanan Kariogenik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	64	47.1	47.1	47.1
	Baik	72	52.9	52.9	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

### Ketepatan Menggosok Gigi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Teratur	17	12.5	12.5	12.5
	Teratur	119	87.5	87.5	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

### Keteraturan memeriksakan gigi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Teratur	110	80.9	80.9	80.9
	Teratur	26	19.1	19.1	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

### Status Gigi Crowded

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Crowded	39	28.7	28.7	28.7
	Tidak Crowded	97	71.3	71.3	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

### Kebersihan Mulut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	55	40.4	40.4	40.4
	Baik	81	59.6	59.6	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

## Crosstabs

### Makanan Kariogenik \* Status Karies Gigi

Crosstab

			Status Karies Gigi		Total
			Kasus	Kontrol	
Makanan Kariogenik	Buruk	Count	45	19	64
		% within Status Karies Gigi	66.2%	27.9%	47.1%
	Baik	Count	23	49	72
		% within Status Karies Gigi	33.8%	72.1%	52.9%
Total		Count	68	68	136
		% within Status Karies Gigi	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.951 <sup>b</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>a</sup>	18.446	1	.000		
Likelihood Ratio	20.479	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.805	1	.000		
N of Valid Cases	136				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 32.00.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Makanan Kariogenik (Buruk / Baik)	5.046	2.431	10.471
For cohort Status Karies Gigi = Kasus	2.201	1.516	3.196
For cohort Status Karies Gigi = Kontrol	.436	.290	.657
N of Valid Cases	136		

## Ketepatan Menggosok Gigi \* Status Karies Gigi

### Crosstab

			Status Karies Gigi		Total
			Kasus	Kontrol	
Ketepatan Menggosok Gigi	Tidak Teratur	Count	14	3	17
		% within Status Karies Gigi	20.6%	4.4%	12.5%
	Teratur	Count	54	65	119
		% within Status Karies Gigi	79.4%	95.6%	87.5%
Total		Count	68	68	136
		% within Status Karies Gigi	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.134 <sup>b</sup>	1	.004		
Continuity Correction <sup>a</sup>	6.723	1	.010		
Likelihood Ratio	8.741	1	.003		
Fisher's Exact Test				.008	.004
Linear-by-Linear Association	8.075	1	.004		
N of Valid Cases	136				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ketepatan Menggosok Gigi (Tidak Teratur / Teratur)	5.617	1.534	20.573
For cohort Status Karies Gigi = Kasus	1.815	1.351	2.439
For cohort Status Karies Gigi = Kontrol	.323	.114	.914
N of Valid Cases	136		

## Keteraturan memeriksakan gigi \* Status Karies Gigi

### Crosstab

			Status Karies Gigi		Total
			Kasus	Kontrol	
Keteraturan memeriksakan gigi	Tidak Teratur	Count	52	58	110
		% within Status Karies Gigi	76.5%	85.3%	80.9%
	Teratur	Count	16	10	26
		% within Status Karies Gigi	23.5%	14.7%	19.1%
Total		Count	68	68	136
		% within Status Karies Gigi	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.712 <sup>b</sup>	1	.191		
Continuity Correction <sup>a</sup>	1.189	1	.276		
Likelihood Ratio	1.725	1	.189		
Fisher's Exact Test				.275	.138
Linear-by-Linear Association	1.699	1	.192		
N of Valid Cases	136				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.00.

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Keteraturan memeriksakan gigi (Tidak Teratur / Teratur)	.560	.234	1.343
For cohort Status Karies Gigi = Kasus	.768	.535	1.104
For cohort Status Karies Gigi = Kontrol	1.371	.817	2.300
N of Valid Cases	136		

## Status Gigi Crowded \* Status Karies Gigi

### Crosstab

			Status Karies Gigi		Total
			Kasus	Kontrol	
Status Gigi Crowded	Crowded	Count	21	18	39
		% within Status Karies Gigi	30.9%	26.5%	28.7%
	Tidak Crowded	Count	47	50	97
		% within Status Karies Gigi	69.1%	73.5%	71.3%
Total		Count	68	68	136
		% within Status Karies Gigi	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.324 <sup>b</sup>	1	.569		
Continuity Correction <sup>a</sup>	.144	1	.705		
Likelihood Ratio	.324	1	.569		
Fisher's Exact Test				.705	.352
Linear-by-Linear Association	.321	1	.571		
N of Valid Cases	136				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.50.

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status Gigi Crowded (Crowded / Tidak Crowded)	1.241	.589	2.614
For cohort Status Karies Gigi = Kasus	1.111	.779	1.586
For cohort Status Karies Gigi = Kontrol	.895	.606	1.323
N of Valid Cases	136		

## Kebersihan Mulut \* Status Karies Gigi

Crosstab

			Status Karies Gigi		Total
			Kasus	Kontrol	
Kebersihan Mulut	Tidak Baik	Count	39	16	55
		% within Status Karies Gigi	57.4%	23.5%	40.4%
	Baik	Count	29	52	81
		% within Status Karies Gigi	42.6%	76.5%	59.6%
Total		Count	68	68	136
		% within Status Karies Gigi	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.149 <sup>b</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>a</sup>	14.775	1	.000		
Likelihood Ratio	16.542	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	16.030	1	.000		
N of Valid Cases	136				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27.50.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebersihan Mulut (Tidak Baik / Baik)	4.371	2.089	9.144
For cohort Status Karies Gigi = Kasus	1.981	1.414	2.775
For cohort Status Karies Gigi = Kontrol	.453	.291	.706
N of Valid Cases	136		

## Logistic Regression

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	136	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	136	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		136	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Kasus	0
Kontrol	1

## Block 0: Beginning Block

### Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			Status Karies Gigi		Percentage Correct
			Kasus	Kontrol	
Step 0	Status Karies Gigi	Kasus	0	68	.0
		Kontrol	0	68	100.0
	Overall Percentage				50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.171	.000	1	1.000	1.000

### Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
	makankario	19.951	1
	freksikat	8.134	1
	frekperiksa	1.712	1
	ohis	16.149	1
Overall Statistics	37.579	4	.000



## Block 1: Method = Enter

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	42.332	4	.000
	Block	42.332	4	.000
	Model	42.332	4	.000

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	146.204 <sup>a</sup>	.267	.357

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

### Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			Status Karies Gigi		Percentage Correct
			Kasus	Kontrol	
Step 1	Status Karies Gigi	Kasus	41	27	60.3
		Kontrol	9	59	86.8
Overall Percentage					73.5

a. The cut value is .500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	makankario	1,700	,432	13,726	1	,000	4,954	2,125	11,549
	freksikat	1,985	,756	4,970	1	,026	5,390	1,226	23,702
	frekperiksa	-1,274	,535	8,653	1	,003	,207	,073	,591
	ohis	1,706	,443	7,403	1	,007	3,341	1,401	7,967
	Constant	-3,690	1,681	11,457	1	,001	,003		

a. Variable(s) entered on step 1: makankario, freksikat, frekperiksa, ohis.